

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu dari bulan Juli sampai bulan Desember 2023.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2007), definisi operasional variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi tentangnya.

##### **1. Variabel Dependen**

Penyaluran kredit adalah besarnya nominal kredit yang diberikan oleh koperasi kepada anggota untuk kebutuhan modal atau untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada. Ini didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya.

##### **2. Variabel Independen**

Jumlah perkembangan anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Swasti Sari pada periode tahun 2018-2022 yang diukur dengan satuan orang.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

1. Data kualitatif merujuk pada informasi yang terwujud dalam bentuk kata-kata atau bukan angka. Jenis data ini umumnya menggambarkan karakteristik atau sifat tertentu. Dalam penelitian ini, data kualitatif mencakup hasil dokumentasi dari wawancara dan observasi yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang.
2. Data kuantitatif merupakan informasi yang diekspresikan dalam bentuk angka dan berasal dari hasil perhitungan serta pengukuran. Dalam penelitian ini, data kuantitatif melibatkan informasi mengenai jumlah perkembangan anggota yang dimiliki oleh koperasi.

#### **3.3.2 Sumber Data**

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada para pihak anggota tentang informasi seputar penerapan kredit pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang.
2. Data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung namun dapat memberikan data tambahan yang mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa dokumen yang berkaitan dengan data kredit pinjaman anggota yang dimiliki Koperasi Swasti Sari Kupang.

### **3.3 Penentuan Informan /Narasumber**

Pihak-pihak atau orang yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Swasti Sari, yaitu:

1. Informan utama adalah pihak pertama yang di wawancarai atau diminta informasi oleh peneliti yaitu, Pegawai Koperasi yang bertugas.
2. Informan pendukung adalah pihak kedua setelah informan utama yang di wawancarai atau diminta informasi oleh peneliti yaitu, Anggota Koperasi.

Peneliti akan mewawancarai individu yang memahami prosedur secara langsung. Peneliti mewawancarai informan secara pribadi sebelum mengajukan beberapa pertanyaan kunci. Setelah informan menjawab pertanyaan tersebut, peneliti memberikan jawaban mereka sendiri. Metode ini dikenal sebagai "wawancara mendalam" dan merupakan proses mendapatkan keterangan yang diinginkan oleh peneliti melalui tanya jawab langsung antara narasumber dan informan menggunakan pedoman wawancara.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

| No | Informan             | Jabatan       |
|----|----------------------|---------------|
| 1  | Selfiana Santy Fallo | Bagian Kredit |
| 2  | Jenneva M. Nono, SH  | Bagian HRD    |
| 3  | Regina Manu          | Anggota       |
| 4  | Marselina Nenohai    | Anggota       |
| 5  | Johana Poyk          | Anggota       |
| 6  | Heri Bora            | Anggota       |

*Sumber: peneliti, 2023*

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penelitian secara langsung ke Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Swasti Sari Kupang, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil langkah untuk melakukan observasi secara tertutup dengan memberikan penjelasan awal kepada pihak-pihak yang terkait untuk dapat dengan mudah memperoleh data.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan terkait bagaimana prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (KSP) Swasti Sari.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi penelitian, dan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Sugiyono, (2016:194). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) yaitu teknik mencari data berupa dokumen, catatan, dan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi dokumen yang telah dibuat oleh orang lain, dokumen yang akan digunakan yaitu berbentuk gambar sebagai bentuk bahwa telah melaksanakan penelitian dan apa yang ditulis sesuai dengan kejadian di lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Proses ini mencakup mengorganisasikan dan menyusun data secara sintetis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri Sugiyono (2016). Analisis data interaktif terdiri dari pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah. Pada penelitian ini mereduksi data dengan menghitung menggunakan analisis prosedur pemberian kredit, dan jumlah anggota koperasi. Agar dapat diketahui peningkatan efisiensi dalam pemberian kredit.

#### **3. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kumpulan dari beberapa informasi yang memungkinkan menjadi kesimpulan penelitian yang dapat dilakukan. Sajian data dapat berupa data jaringan kerja. Dalam hal ini penyajian data

menginterpretasikan data yang telah dihitung dengan menggunakan analisis untuk menggambarkan suatu masalah yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari data dan diteliti menggunakan analisis kualitatif, yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah), tetapi dalam bentuk pernyataan uraian tentang pemberian kredit sebab merupakan satu kesatuan. Sehingga setelah semua data di analisis, peneliti akan menyimpulkan masalah yang terjadi dari hasil perhitungan analisis untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Swasti Sari Kupang.